

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelinci sekarang tidak kalah saing dengan hewan peliharaan lain karena dilihat dari masyarakat luas sudah banyak yang memelihara kelinci hias, dan kelinci hias yang dimaksud adalah untuk di jadikan peliharaan layaknya peliharaan lain tidak seperti kelinci potong atau yang dikonsumsi. Tidak jarang pemelihara kelinci masih kurang pengalaman tentang menangani penyakit kelinci peliharaan ini, sehingga ketika kelinci tersebut sakit maka pemilik kelinci tersebut hanya membiarkan dan enggan berkonsultasi ke dokter hewan dengan alasan takut, jarak yang jauh atau masih merasa kelinci yang dipelihara baik-baik saja. Padahal terdapat beberapa penyakit umum pada kelinci yang sebenarnya masih dapat ditangani sendiri dengan melihat dari gejalanya.

Berdasarkan informasi yang didapat dari peternak berbagai jenis kelinci hias, umumnya kendala yang dialami adalah banyaknya keluhan para pembeli kelincinya yang menyatakan jika kelincinya tersebut cepat terjangkit penyakit dan berujung pada kematian. Hal tersebut dikarenakan ketidaktahuan terhadap penyakit dan mengabaikan pengobatan yang tepat terhadap kelinci yang terjangkit penyakit tersebut.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk sebuah penelitian tugas akhir dengan tema “Diagnosa Penyakit Pada Kelinci Hias Menggunakan metode *Fuzzy K-Nearest Neighbor* (FK-NN)” dengan tujuan untuk memperoleh sebuah hasil diagnosa jenis penyakit yang diderita berdasarkan nilai jarak tetangga terdekat (k) untuk setiap gejala yang diderita sehingga mempermudah peternak atau pemelihara kelinci dalam mendiagnosa jenis penyakit yang sedang dialami oleh kelinci serta cara penanganan yang tepat.

Dengan adanya metode diagnosa ini diharapkan mampu memberikan perhitungan yang akurat tentang jenis penyakit sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan algoritma FK-NN serta memberikan informasi yang cukup tentang penyakit pada kelinci secara tepat, dan memberikan cara penanganan dini terhadap jenis penyakit yang diderita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara merancang sistem diagnosa penyakit pada kelinci hias menggunakan metode *Fuzzy K-Nearest Neighbor*.
- b. Bagaimana cara mendiagnosa penyakit pada kelinci hias berdasarkan gejala-gejalanya.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Objek penelitian adalah kelinci hias.
- b. Metode ini hanya digunakan untuk diagnosa penyakit kelinci hias.
- c. Hasil metode berisi tentang jenis penyakit dan solusinya.
- d. Jumlah penyakit yang akan teliti berjumlah lima penyakit yaitu *scabies* (Kudis), kembang, kanker telinga, *sore hocks*, diare.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penulis bertujuan untuk membuat suatu sistem diagnosa penyakit pada kelinci hias dengan menggunakan metode *fuzzy k-nearest neighbor* untuk mendapatkan hasil pengujian perhitungan yang akurat terhadap gejala-gejala penyakit yang diderita sehingga memudahkan mendiagnosa jenis penyakit yang diderita oleh kelinci dan memberi solusi penanganan yang tepat.

1.4.2 Manfaat

Dengan adanya sistem ini, diharapkan mendapatkan suatu hasil perhitungan yang tepat terhadap suatu jenis penyakit berdasarkan nilai setiap gejala penyakit yang diderita oleh kelinci sehingga pemelihara dan peternak kelinci hias dapat mencegah kelinci hias terjangkit penyakit dengan solusi yang diberikan sesuai dengan gejala yang di derita, sehingga kesehatan kelinci dapat terjaga.

